

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan yaitu mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di mata publik. Hasil akhir aktifitas-aktifitas dan kegiatan perusahaan itu tergambar dalam seperangkat laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Saat ini sudah banyak ditemui perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba atau keuntungan perusahaan, dimana untuk melakukan olah data tersebut ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik, dan dapat pula dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun ekstern.

Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi atau kondisi suatu perusahaan. Akuntansi dalam

penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan. Sebagai berikut : (1). Konsep entitas usaha (*Accounting Entity Concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak berkepentingan lainnya. (2) Konsep kontinuitas (*Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkannya. (3) Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu. (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu a). Dasar kas (*Cash Basic*) adalah dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. b). Dasar akrual (*Accrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah sudah diterima atau belum.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain: (1) Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu. (2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (3) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. (4) Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu, (5) Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut di atas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu

periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu kwartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lain.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Proses pengklasifikasian merupakan proses menggolongkan transaksi yang telah dijurnal ke dalam buku besar.

Laporan keuangan yang melalui proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang digunakan dalam mengambil keputusan baik bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau *GAAP (General Accepted Accounting Principles)*.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini akan berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

PT. Hidayah Safir Tour Travel adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, yang beralamat di Jalan Balam No. 9 Sukajadi Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah pelayanan jasa wisata haji dan umroh. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan menggunakan berbagai sarana prasarana pendukung seperti kendaraan roda empat, perangkat kerja kantor dan sebagainya. Seluruh sarana prasarana tersebut merupakan bagian dari harta yang dimiliki perusahaan. Untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan telah membuat catatan keuangan.

PT. Hidayat Safir Tour Travel proses akuntansi dimulai pada saat terjadinya transaksi yang keseluruhan transaksi dicatat dalam buku kas harian berdasarkan penerimaan dan pengeluaran dalam aktivitas perusahaan. Kemudian seluruh transaksi dimasukkan ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang telah ditentukan. Namun proses akuntansi yang dilakukan tidak membuat jurnal penyesuaian.

Dengan demikian tahap pengikhtisaran setelah transaksi dicatat dalam buku kas harian dan kemudian diposting ke buku besar, menyusun daftar saldo, serta disusun pada laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi.

PT. Hidayah Safir Tour dan Travel Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan *cash basic*. Dimana dalam aktivitasnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan Haji dan Umroh, setiap tahunnya telah menetapkan jadwal keberangkatan dan harga perjalanan Haji dan Umroh. Setiap jamaah Umroh yang mendaftarkan diri untuk Umroh diharuskan membayar DP atau uang muka minimal sebesar Rp. 5.000.000,- dan uang muka tersebut dimasukkan kedalam

buku kas sebagai penerimaan pendapatan dan sisanya sebagai piutang yang dimasukkan kedalam buku besar piutang akun jamaah umroh. Sedangkan sisanya harus dilunasi paling lama 2 minggu sebelum keberangkatan.

Pengakuan pendapatan yang ditetapkan PT. Hidayah Safir Tour dan Travel Pekanbaru pada saat penerimaan uang muka dengan mendebet kas dan kredit pendapatan, sementara sisanya diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sisanya dibayar. Perusahaan menerima deposit dari jamaah umroh dengan memasukkan sebagai pendapatan penjualan produk yang secara langsung ke dalam laporan laba rugi pada akun penjualan produk.

Pada neraca PT. Hidayah Safir Tour dan Travel Pekanbaru tahun 2016 terdapat aset lancar perlengkapan umroh sebesar Rp. 25.500.000,- (Lampiran 1). Sementara pada penyajian laporan perhitungan rekonsiliasi fiskal tidak ditemukan penggunaan aktiva lancar perlengkapan umroh pada tahun 2016 dikarenakan perlengkapan umroh dimasukkan dalam satu paket penjualan produk, sehingga biaya perlengkapan umroh dicatat sebagai bagian dari harga pokok penjualan atau HPP (Lampiran 2).

Didalam Neraca PT. Hidayah Safir Tour dan Travel tahun 2016 terdapat piutang dari pemegang saham sebesar Rp. 300.000.000,- yang merupakan dana dari aktivitas perusahaan yang diambil dari kas perusahaan. Sedangkan dalam piutang dari calon jamaah umroh tidak dimasukkan kedalam Neraca, tetapi ada pada akun piutang. Hal ini dikarenakan pencatatan pengakuan pendapatan diakui pada saat pembayaran telah diterima dalam kas.

Pencatatan aktiva tetap PT. Hidayah Safir Tour Travel pada penghitungan nilai penyusutan mobil yang dibeli tahun 2014 dengan masa manfaat 4 tahun menggunakan metode garis lurus. Pada awal tahun 2016 nilai buku menjadi Rp. 98.250.000,- (Lampiran 3) sehingga pada akhir tahun 2016 nilai buku mobil sebesar Rp. 0,-.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. HIDAYAH SAFIR TOUR TRAVEL PEKANBARU”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Hidayah Safir Tour Travel telah sesuai dengan prinsip akuntansi umum?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain : “Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Hidayah Safir Tour Travel telah sesuai dengan prinsip akuntansi umum?”

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil.

2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi yang digunakan.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memahami makna dalam penulisan skripsi ini penulis mengelompokkan dalam 6 (enam) bab yang mana masing-masing bab digambarkan secara umum sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pendahuluan dimana penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulsi mengungkapkan tentang telaah pustaka yang menguraikan tentang landasan teoritis dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mengadakan analisis dan pembahasan tentang penerapan akuntansi yang digunakan perusahaan

BAB VI : PENUTUP

Sebagai bab penutup dalam penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

